

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mengenai pengaruh Implementasi Teknologi *Core Tax Administration System*, Pengetahuan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Timur Tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Teknologi *Core Tax Administration System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Timur Tahun 2025. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Implementasi Teknologi *Core Tax Administration System* yang dirasakan wajib pajak, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kemudahan layanan perpajakan yang diberikan melalui sistem yang terintegrasi mampu mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara lebih efektif dan efisien.
2. Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Timur Tahun 2025. Hasil ini menunjukkan bahwa wajib pajak dengan pengetahuan pajak yang baik mengenai ketentuan perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan, serta tata cara pelaporan akan memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Timur Tahun 2025. Hasil ini menunjukkan bahwa wajib pajak dengan kesadaran tinggi mengenai pentingnya pajak dan tanggung jawab sebagai warga negara, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Penulis mengalami keterbatasan dalam proses pelaksanaan dan pengerjaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis mengalami kendala saat proses pengajuan melalui sistem *e-riset* berupa tidak menerima *email* persetujuan riset terkait permohonan data statistik dan penyebaran kuesioner. Kondisi tersebut menyebabkan Penulis harus mengajukan permohonan kembali sehingga proses persetujuan izin riset memerlukan waktu yang lebih lama.
2. Tidak seluruh wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Semarang Timur bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner karena kesibukan dan keterbatasan waktu masing-masing.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak dan KPP Pratama Semarang Timur

Direktorat Jenderal Pajak dan KPP Pratama Semarang Timur diharapkan dapat terus mengoptimalkan implementasi *Core Tax Administration System* melalui peningkatan kualitas sistem, kemudahan akses layanan perpajakan, serta penyediaan bantuan teknis bagi wajib pajak yang mengalami kendala dalam penggunaan sistem. Selain itu, Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem *e-Riset* agar proses pengajuan dan persetujuan izin penelitian dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan terinformasi dengan baik kepada pemohon.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, seperti sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, maupun sosialisasi perpajakan berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada beberapa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.